

PUSTAKA ACUAN

- Aak. 1989. *Kedelai*. Kanisius: Yogyakarta. 84 hlm
- Adisarwanto, T. 2005. *Kedelai: Budidaya dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalan Peran Bintil Akar*. Penebar Swadaya. Jakarta. 84 hlm.
- Adisarwanto, T. 2008. *Budidaya Kedelai Tropika*. Penebar Swadaya: Jakarta. 76 hlm.
- Akin, H. M. 2006. *Virologi Tumbuhan*. Yogyakarta. Kanisius. 187 hlm.
- Akin, H. M. dan M. Barmawi. 2005. Ketahanan beberapa varietas kedelai terhadap SSV (*soybean stunt virus*). *Jurnal Agrotropika*. X(1): 15—19.
- Akin, H. M. 2012. *Virus Patogen Tumbuhan*. Lembaga Penelitian Universitas Lampung. 91 hlm.
- Allard, R.W. 1960. *Principle of Plant Breeding*. John Wiley & Sons, Inc. New York. p 485.
- Arif, M. & Hassan, S. 2002. Evaluation of resistance in soybean germplasm to Soybean mosaic potyvirus under field conditions. *Online Journal of Biological Sciences* 2. pp 601—604.
- Aryana, M.I.G.P. 2010. Uji keseragaman, heritabilitas dan kemajuan genetik galur padi beras merah hasil seleksi silang balik di lingkungan gogo. *Crop Agro*. 3: 12—20.
- Ayalneh, T., Z. Habtamu and A. Amsalu. 2012. Genetic variability, heritability, and genetic advance in tef (*Eragrotis tef* (Zucc.) Trotter) lines at sinana and adaba. *Int. J. Plant Breed. Genet*. 6:40—46.
- Badan Pusat Statistik. 2013. *Data produksi tanaman kedelai. Katalog*. Jakarta. BPS 521. Diakses tanggal 20 November 2013.
- Baihaki, A. 2000. *Teknik Rancangan dan Analisis Penelitian Pemuliaan*. Universitas Padjajaran. Bandung. 91 hlm.

- Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian (Balitkabi). 2013. Varietas unggul kedelai. <http://www.litbang.deptan.go.id/varietas>. Diakses tanggal 05 Desember 2013.
- Barmawi, M. 2007. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap Cowpea Mild Mottle Virus populasi Wilis x Mlg₂₅₂₁. *J. HPT Tropika*. 7(1): 48—52.
- Borojevic, S. 1990. *Principles and Methods of Plant Breeding*. Elsevier Science Publisher Bv Amsterdam. Netherland. p 368.
- Budidaya Tanaman Kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill). 2009. http://pustaka.unpad.ac.id/wp-content/uploads/2009/03/budidaya_tanaman_kedelai.pdf. Diunduh tanggal 3 Juli 2013.
- Burton, G.W. 1952. Quantitative inheritance in pearl millet (*Pennisetum glaucum*). *Agron. J.* 43: 409—457.
- Dahlan, M. dan S. Slamet. 1992. Pemuliaan tanaman jagung. *Prosiding Simposium Pemuliaan Tanaman I*. Komda Jawa Timur. 17—38.
- Denton, O.A. and C.C. Nwangburuka. 2011. Heritability, genetic advance, and chracter association of *Solanum anguici*. *Asian J. Agric. Res.* 5: 201—207.
- Eid, M. H. 2009. Estimation of heritability and genetic advance of yield traits in wheat (*Triticum aestivum* L.) under drought condition. *International Journal of Genetics and Molecular Biology*. 1(7): 115—120.
- Fehr, W.R. 1987. *Principles of Cultivar Development, Theory, and Technique*. Macmillan Publishing Company. New York. p 536.
- Falconer, D.S., T.F.C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitative Genetics* (Ed 4). Harlow UK: Adison-Wesley Longman. p 459.
- Falconer, D.S. 1970. *Introduction to Quantitative Genetic*. The Ronald Press Company. New York. p 365.
- Galvez, G.E. 1963. Host range, purification, and electron microscopy of *Soybean mosaic virus*. *Phytopathology*. 53: 388—393.
- Gembong, T. 2005. *Taksonomi Tumbuhan Berbiji (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta. 477 hlm.
- Hadiati, S., Murdaningsih H. K., dan Rostini, N. 2003. Parameter Karakter Komponen buah pada Beberapa Aksesori Nanas. *Zuriat*. 14 (2): 53—58.

- Hakim, L. 2008. Heritabilitas dan harapan kemajuan genetik beberapa karakter kuantitatif pada galur F₂ hasil persilangan kacang hijau. *Penelitian pertanian tanaman pangan*. 1 (27):42—46.
- Hakim, L. 2010. Keragaman genetik, heritabilitas, dan korelasi beberapa karakter agronomi pada galur F₂ hasil persilangan kacang hijau (*Vigna radiate* [L.] Wilczek). *Berita biologi*. 10(1): 23—32.
- Haliza, Winda., E. Purwani, dan R. Tharir. 2010. Pemanfaatan Kacang-Kacang Lokal Mendukung Diversifikasi Pangan. *Pengembangan Inovasi Pertanian*. 3(13): pp 238—245.
- Hallauer, A.R. 1987. Maize. In Fehr, W.R. (ed.). *Principles of Cultivar Development Crop Species*. Macmillan Publishing Company. A Division of Macmillan Inc. New York. p 768.
- Hallauer, A.R., and J.B. Miranda. 1988. *Quantitative genetics in maize breeding*. Second Edition. Iowa State University Press/Ames. Iowa. p 664.
- Hamdi, A., El-Ghareib, AA., Shafey, SA. Ibrahim. 2003. MAM Genetic variability, heritability and expected genetic advance for earliness and seed yield from selection in lentil. *Egypt J. Agric. Res.* 81(1):125—137.
- Handayani, D., Tajuddin B, Jono M.dan Slamet B. 2007. Simulasi Kebijakan Daya Saing Kedelai Lokal Pada Pasar Domestik. *Jurnal Teknik Industri Pertanian*. 19(1): 7—15.
- Hayward, G. 1990. *Applied Genetics*. Macmillan Education Ltd. Hampshire. p 240.
- Hill , J.H. 1999. Soybean Mosaic virus. In *Compendium of Soybean Diseases*, (4th ed.), Edited by G. L. Hartman, J. B. Sinclair and J. C. Rupe, pp. 70—71, St Paul, MN: American Phytopathological Society.
- Jamil, Risa. 2013. Estimasi nilai heterosis ketahanan sepuluh populasi F₁ tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap infeksi *soybean mosaic virus*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. (tidak dipublikasikan). 70 hlm.
- Kashif, M., Ahmad J., Chowdhry M.A., Perveen K., 2003. Study of Genetic Architecture of Some Important Agronomic Traits in Durum Wheat (*Triticum durum*). *Asian Journal of Plant Sciences*. 2 (9): 708—712.
- Kasno, A., M. Dahlan, dan Hasnam. 1992. *Pemuliaan Tanaman Kacang-Kacangan*. Balai Penelitian Tanaman Pangan Malang, Jawa Timur. 439 hlm
- Lamina. 1990. *Kedelai dan Pengembangannya*. CV Simplex. Jakarta. p 73.

- Liao, L., Chen, P., Buss, G.R., Yang, Q. & Tolin, S.A. 2002 . Inheritance and allelism of resistance to *soybean mosaic virus* in Zao18 soybean from China. *Journal of Heredity*. 93(6):447—452.
- Martin, J. H., R. P. Waldren, dan D. L. Stamp. 2006. Soybean. In *Principles Of Field Crop Production* (Ed 4). United State. p 976
- Mendez-Natera, J.R., A. Rondon, J. Hernandez, dan J. F. Merazo-Pinto. 2012. Genetic studies in upland cotton. III. Genetic parameters, correlation and path analysis. *SABRAO Journal of Breeding and Genetics*. 44 (1): 112—128.
- Mulia, Y. 2008. Uji daya gabung karakter ketahanan beberapa genotipe kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap *soybean mosaic virus*. Tesis. Universitas lampung. 65 hlm.
- Nyoman, O. I.1993. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Tanaman*. Yogyakarta. Gadjah Mada University press. 92 hlm.
- Padjar, I. 2010. Kedelai Setelah Satu Dekade. *Majalah Tempo*. Diakses 31 Maret 2010.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Kedelai*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta. 59 hlm.
- Poehlman, J.M. 1991. *Genetics Of Quantitative Characters*. The Mungbean. Westview Press. Boulder, Colorado. 375 hlm.
- Poespodarsono, S. 1988. *Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman*. Pusat Antar Universitas IPB. Bogor. 163 hlm.
- Putri, Ria. 2013. Estimasi nilai heritabilitas dan nisbah potensi ketahanan tanaman kedelai (*Glycine max* [L.] Merrill) terhadap infeksi *soybean mosaic virus*. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. (tidak dipublikasikan). 77 hlm.
- Rachmadi, M. 2000. *Pengantar Pemuliaan Tanaman Membiak Vegetatif*. Universitas Padjajaran : Bandung. 159 hlm.
- Raffi, S.A. dan U.K Nath. 2004. Variability, heritability, genetic advance and relationships of yield and yield contributing characters in dry bean (*Phaseolus vulgaris* L.). *J. of Biol. Sci*. 4 (2):157—159.
- Roy, D. 2000. *Plant Breeding: Analysis and Exploitation of Variation*. Narosa Publishing House. New Delhi. p 701.
- Rukmana, M., dan Y. Yuniarsih. 1996. *Kedelai Budidaya dan Pasca Panen*. Penebar Swadaya. Jakarta. 34 hlm.

- Saghai, M.A., Tucker, D.M. & Tolin, S.A. 2008. Genomics of viral–soybean interactions. In *Genetics and Genomics of Soybean*. New York: Springer. p 407..
- Saleh, N. 2007. Sistem produksi kacang-kacangan untuk menghasilkan benih bebas virus. *Iptek Tanaman Pangan*. 2(1): 66—78.
- Satoto dan B. Suprihatno. 1996. Keragaman genetik, heritabilitas dan kemajuan genetik beberapa sifat kuantitatif galur-galur padi sawah. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 15(1): 5—9.
- Semangun, H. 1991. *Penyakit-Penyakit Tanaman pangan di Indonesia*. Yogyakarta. Gadjah Mada University Press. 449 hlm.
- Steinlage, T.A., Hill, J.H. & Nutter, F.W. Jr. 2002. Temporal and spatial spread of *soybean mosaic virus* (SMV) in soybeans transformed with the coat protein gene of SMV. *Phytopathology*. 92: 478—486.
- Sudarmadji, Rusim Mardjono, dan Hadi Sudarmo. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, dan korelasi genotipik sifat-sifat penting tanaman wijen (*Sesamum indicum* L.). *Jurnal litrri*. 3(13):88—92.
- Suharsono, M. Jusuf, dan A.P. Paserang. 2006. Analisis ragam, heritabilitas, dan pendugaan kemajuan seleksi populasi F₂ dari persilangan kedelai kultivar Slamet dan Nokonsawon. *Jurnal Tanaman Tropika*. XI (2): 86—93.
- Sulistyo, Apri dan Yulistiawati. 2012. Nilai duga heritabilitas galur-galur mutan kacang hijau (*Vigna radiata*). *Seminar Nasional Pangan*. UPN Veteran Yogyakarta. pp 13—16 .
- Sumarno dan N. Zuraida. 2006. Hubungan korelatif dan kausatif antara komponen hasil dengan hasil kedelai. *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 25 (1):38—44.
- Sumarno, D. M. Arsyad dan I. Manwan. 1990. Teknologi Usahatani Kedelai dan Pengembangan Kedelai: Potensi, kendala, dan peluang. *Risalah Lokakarya*. Bogor, 12 Desember 1990.
- Suprpto. 1999. *Bertanam Kedelai*. Penebar Swadaya: Jakarta. 74 hlm.
- Suprpto, dan Kairudin, N. 2007. Variasi genetik, heritabilitas, tindak gen dan kemajuan genetik kedelai (*Glycine max* (L.)Merrill) pada ultisol. *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia*. 9(2): 183—190.
- Susanto, G.W.A. dan M.M. Adie. 2006. Sidik lintas dan implikasinya pada seleksi kedelai hitam pada kacang hijau di Indonesia. *Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan*. Volume 1 Palawija. p 200—206.

- Tolin, S.A. & Lacy, G.H. 2004 . Viral, bacterial, and phytoplasmal diseases of soybean. In *Soybean: Improvement, Production, and Uses*, (3rd ed). pp 765—819 , ASA-CSSA-SSSA, Madison, WI.
- Ujianto, L., Idris dan U. Yakop. 2006. Evaluasi ketahanan terhadap kekeringan 15 galur hasil seleksi kacang tanah varietas lokal bima. *Jurnal Penelitian Universitas Mataram*. 2(3): 41—57 .
- Wahdah, R. 1996. Variabilitas dan pewarisan laju akumulasi bahan kering pada biji kedelai. *Zuriat*. 7(2): 92—97.
- Walpole, R. E. 1992. *Pengantar Statistik*. Edisi ke 3. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama. 510 hlm.
- Wang, A. 2009 . *Soybean mosaic virus: research progress and future perspectives. Proceedings of World Soybean Research Conference VIII* (www.wsrc2009.cn). Beijing, China.
- Yantama, E. 2012. Keragaman dan heritabilitas karakter agronomi kedelai generasi F₂ hasil persilangan Wilis x Malang 2521. *Skripsi*. Universitas Lampung. Lampung. (tidak dipublikasikan). 50 hlm.
- Yap, T. C., M. Chai and M.S. Saad. 1990. *Pembiakbakaan tumbuhan*. Dewan Bahasa dan Pusat-Kementerian Pendidikan Malaysia, Kuala Lumpur. 91 hlm.
- Younis, N., M. Hanif, S. Sadiq, G. Abbas, M. J Asghar, and M.A. Haq. 2008. Estimates of genetic parameters and path analysis in Lentil (*Lens cullinaris* Medik). *J. Agri. Sci*. 45(3):44—48.

